

METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB *AL-MUYASSAR FĪ 'ILMI*

***AN-NAHWU* KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS**

TAHUN AJARAN 2015/2016



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

Neng Ulfah Nurzakiyah

NIM. 11420037

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Neng Ulfah Nurzakiyah

NIM. 11420037

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Yang menyatakan,



Neng Ulfah Nurzakiyah

NIM. 11420037



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Neng Ulfah Nurzakiyah
Lamp. : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN
KITAB *AL-MUYASSAR FI 'ILMI AN-NAHWI* KELAS X A
MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN
AJARAN 2015/2016 (Tinjauan Metode)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2016
Pembimbing,


Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Semester : X
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB *AL-MUYASSAR FI 'ILMI AN-NAHWI* KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Konsistensi Transliterasi

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 28 Maret 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 11 Maret 2016

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Semester : X
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB *AL-MUYASSAR FI 'ILMI AN-NAHWI* KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis		1. Trasliterasi gunakan secara konsisten 2. Abstrak perbaiki yang salah 3. Bedakan di sebagai kata depan dan kata sambung 4. Tata cara penulisan footnote buku tidak memakai “ ”
2	Judul dan bab I		1. Sesuaikan isi = metode / pembelajaran 2. LBM : munculkan masalah 3. Kegunaan teoritis dan praktis? 4. Metode penelitian: (1) jenis observasi yang digunakan, (2) uji keabsahan data
3	Bab III		Uraikan secara detail semua metode yang digunakan dengan data yang lengkap

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 31 Maret 2016

Mengetahui :
Penguji I


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 11 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji I


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Semester : X
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB *AL-MUYASSAR FI 'ILMI AN-NAHWI* KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Judul diperbaiki: "METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB <i>AL-MUYASSAR FI 'ILMI AN-NAHWI</i> KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016"
2			Simpulan supaya dirumuskan kembali
3			Kutipan langsung lebih dari 6 baris supaya diketik 1 spasi
4			Footnote dari data lapangan supaya dituliskan sumber datanya

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 28 Maret 2016

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP : 19600716 199103 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 11 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP : 19600716 199103 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT/PP.09/028/2016

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Metode Pembelajaran Nahwu Dengan Kitab
Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi Kelas X A
MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis
Tahun Ajaran 2015/2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah

NIM : 11420037

Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 04 APR 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke Surga." ²

¹ Syamil al-Qur'an (Q.S Al-Mujadilah 58:11), hlm 543

² (HR. Tirmidzi : 2570), Software Lidwa Pusaka Ensiklopedi 9 Imam Hadis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Neng Ulfah Nurzakiyah, 11420037, “Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan metode dalam pembelajaran tersebut. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran nahwu umumnya, dan khususnya MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis sendiri sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kitab/buku yang digunakan sebagai sumber belajar nahwu di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis adalah kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi*. (2) Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* adalah metode deduktif (*qiyasi*). Serta kombinasi dari beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya paduan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan (membuat contoh dengan mencari dalam al-Qur’an), dan penugasan/resitasi (3) Faktor pendukung dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* yaitu: tersedianya kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* dan cara belajar siswa, adanya guru yang kompeten dibidangnya, serta adanya motivasi dan minat siswa yang tinggi dalam mempelajari nahwu. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat diantaranya: belum adanya kurikulum pengajaran yang tersusun sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), fasilitas pembelajaran yang belum memadai, tingkat kemampuan siswa yang beragam, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan terbatasnya waktu pembelajaran.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran Nahwu, Kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi*.

التجريد

نينج ألفة نور زكية، ١١٤٢٠٠٣٧، " منهج تعليم النحو باستخدام كتاب الميسر في علم النحوى الفصل العاشر الالف مدرسة الثانوية الإسلامية في معهد الإتحاد الإسلامي ١٠٩ كوجانج تشينامس السنة الدراسة ٢٠١٥ / ٢٠١٦ ". البحث. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كا ليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٦.

ويهدف هذا البحث إلى معرفة الطريقة التى طبقت في تعليم النحو باستخدام كتاب الميسر فى علم النحوى الفصل العاشر الالف مدرسة الثانوية الإسلامية في معهد الإتحاد الإسلامي ١٠٩ كوجانج تشينامس لمعرفة العوامل المؤيدة والعوامل الثقيلية فى التعليم. ويرجى من هذا البحث إعطاء المعارف و المنافع إلى جميع جهات التى لها دور تعليم النحو، وخصوصا إلى مدرسة الثانوية الإسلامية فى معهد الإتحاد الإسلامي ١٠٩ كوجانج تشينامس كموضوع لهذا البحث.

هذا البحث بحث عن كيفية والطريقة لجمع حقائقها هي المشاهدة، والمقابلة، والوثيقة والإستبيان البيانات ثم تحلل بشرح البيانات المجموعات ومن ذلك الشرح يستنتج الكاتب المغزى الحق.

دلت نتيجة البحث على : (١) الكتاب الذى استخدمه المعلم هو كتاب الميسر فى علم النحو. (٢) الطريقة التى استخدمها المعلم فى تعليم النحو باستخدام الكتاب الميسر فى علم النحو هي القياسى باستخدام المنهج التركيب متنوعة في عملية التعليم بما فى ذلك المحاضرة، والسؤال والجواب، وأساليب التدريب (صنع مثالا من خلال النظر فى القرآن الكريم)، والواجب المنزل. (٣) العوامل التى تكون عوامل مؤيدة في طريقة تعليم النحو باستخدام كتاب الميسر فى علم النحو فى الفصل العاشر الالف مدرسة الثانوية الإسلامية فى معهد الإتحاد الإسلامي ١٠٩ كوجانج تشينامس هي : توفر كتاب "الميسر في علم النحو" للطلاب، كفاءة المعلم فى مجاله، وارتفاع إنجاز ثم إرادة تعلم الطلاب في تعلم النحو. وعوامل ثقيلية هي عدم منهج التعليم المطابق للخطوط التدريسية العامة والإقتصار في الصنف ، نقصان الوسائل الموجودة فى الفصل مهارات فهم الطلاب المتنوعة، ونقصان فرصة التعلم الطلاب.

الكلمات الرئيسية : الطريقة ، تعليم النحو، كتاب الميسر في علم النحو.

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	ḍammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَوْ....	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا.....ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوء	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِينَ . اَمَّا بَعْدُ .

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fi ‘Ilmi An-Nahwi* Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis Tahun Ajaran 2015/2016”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M. SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.SI selaku Dosen Penasehat Akademik .
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

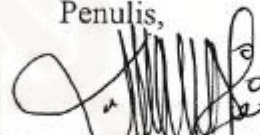
6. Umi dan Abah tercinta Umi Enok dan Abah Syarif, Ibu Siti dan Bapak Shaleh, serta kakak-kakak dan adik-adik tercinta Ang Idik, Ang Iqbal, Teh Ai, Ely, Farhan, Mia, dan Asep Mufty yang selalu memberikan dukungan moril, materiil dan spirituil kepada penulis.
7. Keluarga kecilku, Suami Muhammad Yusup Sidik dan anakku tersayang Aisha Qatrunnada El-Syauqiy yang senantiasa memberikan pengorbanan terbaik, motivasi, dan inspirasi. Terimakasih atas doa dalam setiap sujudmu, cinta dan kasih yang tak terhingga, serta semangat, dukungan, dan perlindungan selama ini.
8. Seluruh keluarga besar Pesantren Persatuan Islam 109 Kujang Ciamis yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya PBA-B 2011. Terima kasih atas dukungan dan kenangan yang telah kalian berikan selama ini.
10. Keluarga besar PH LDK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, Akh Arief, Akh Sittah, Akh Herman, Ukh Intan, Ukh Ani, Ukh Rosi, dan Ukh Ratna. Terimakasih karena kalian telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang sesuai dengan amal baik mereka dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dapat menambah khazanah pendidikan bahasa Arab pada umumnya. Atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Penulis,



Neng Ulfah Nurzakiyah

NIM. 11420037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERBAIKAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK BAHASA ARAB	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG	
DAN KITAB <i>AL-MUYASSAR FĪ 'ILMI AN-NAḤWI</i>	
A. Gambaran Umum MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis	
1. Letak Geografis	27
2. Sejarah Singkat.....	28
3. Visi Dan Misi	31
4. Desain Kurikulum	33
5. Program Unggulan Madrasah	36

6. Struktur Organisasi	37
7. Keadaan Guru (Pendidik).....	38
8. Keadaan Siswa	40
9. Sarana dan Prasarana.....	41
B. Kitab <i>Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi</i>	
1. Identitas Pengarang dan Kitab	43
2. Latar Belakang Penyusunan Kitab	45
3. Karakteristik Materi	47
4. Petunjuk Sistem Pengajaran.....	50

BAB III: METODE- METODE PEMBELAJARAN NAHWU DI KELAS

X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN

AJARAN 2015/2016

A. Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab <i>Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi</i> di Kelas X MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis	
1. Tujuan Pembelajaran Nahwu	55
2. Metode-Metode Pembelajaran Nahwu	59
a. Metode Deduktif	63
b. Metode Ceramah	68
c. Metode Tanya jawab	72
d. Metode Latihan	75
e. Metode Resitasi.....	78
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab <i>Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi</i> di Kelas X A MA PERSIS Kujang 109 Ciamis	
1. Faktor Pendukung	83
2. Faktor Penghambat.....	88

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL-TABEL

Tabel 2.1	: Kurikulum Program Pendidikan MA PPI 109 Kujang.....	34
Tabel 2.2	: Program Unggulan MA PPI 109 Kujang.....	36
Tabel 2.3	: Struktur Kepengurusan MA PPI 109 Kujang.....	37
Tabel 2.4	: Daftar Guru MA PPI 109 Kujang.....	38
Tabel 2.5	: Daftar Keadaan Siswa.....	40
Tabel 2.6	: Data Sarana Fisik.....	42
Tabel 2.7	: Susunan Materi.....	48
Tabel 2.8	: Jadwal Pelajaran Nahwu Kelas X.....	51
Tabel 3.9	: Daftar Nilai Ulangan Nahwu Kelas X A.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Metode Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Foto Dokumentasi Proses Pembelajaran Nahwu Kelas X A
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Perubahan Judul
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa satu-satunya media komunikasi dalam al-Qur'an. Sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an, bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam. Karena itu, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia (di pondok-pondok pesantren) hampir dipastikan bahwa tujuannya adalah untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab.³ Bukan hanya itu, bahasa Arab juga memiliki peranan yang luar biasa dalam bidang pengetahuan sehingga menjadi sangat penting untuk dipelajari. Hal ini terbukti dari banyaknya literatur-literatur yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum.

Memahami bahasa Arab secara bahasa lisan maupun tulisan, diperlukan sebuah ilmu *alat*. Ilmu *alat* (ilmu-ilmu bantu) dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah '*ulūm al-lugāh al-ʿarabiyyah*'. Seperti '*ilmu šaraf*', '*ilmu naḥwu*', dan '*ilmu balāgh*'. Arti penting bahasa Arab sebagai ilmu *alat* bagi umat Islam untuk memperdalam agama merupakan suatu kebutuhan primer yang tidak bisa ditawar-tawar. Pada gilirannya, akan mengantarkan orang untuk dapat menghayati nilai-nilainya dan mengamalkannya dalam kehidupan.

³ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 6.

Adapun hukum mempelajari ilmu nahwu adalah *farḍu kifāyah*. Akan tetapi, boleh jadi ilmu ini menjadi *farḍu ‘ain* bagi orang-orang tertentu.⁴ Ilmu nahwu bertujuan menjaga kesalahan lisan dalam mengucapkan kalam Arab, serta sebagai *isti’ānah* (lantaran) dalam memahami al-Qur’an dan Ḥadīṣ. Ilmu nahwu juga dinamakan ilmu *alat* karena semua ilmu agama seperti ilmu fiqh, tauhid, dan semua ilmu yang berbahasa Arab akan mudah memahaminya dengan lantaran ilmu nahwu.⁵

Tujuan pembelajaran nahwu, dititikberatkan untuk memperbaiki susunan uslub-uslub bahasa Arab yang merupakan satu kesatuan pelajaran terdiri dari kaidah-kaidah yang harus diajarkan dan diwajibkan bagi siswa untuk mengetahui dan memahaminya. Serta menjadi sarana yang paling penting untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yakni mencapai 4 kemahiran dasar bahasa (*mahārat al-istimā’*, *mahārat al-kalām*, *mahārat al-qirā’ah*, dan *mahārat al-kitābah*).

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang komponen-komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Pengembangan kualitas proses belajar mengajar berkaitan dengan pengembangan kualitas interaksi antar komponen tersebut. Komponen-komponen proses belajar mengajar secara umum meliputi: tujuan belajar-mengajar, materi pelajaran, metode belajar-mengajar, sumber belajar, media belajar, manajemen interaksi

⁴ Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, *Tuḥfah As-saniyyah Syarḥ Muqaddimah Al-Jurūmiyyah*, (Riyādh: Dār As-salām, 2010), hlm. 4.

⁵ M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Al-Jurūmiyyah*, (Surabaya: Darul Hikmah, 2007), hlm. ii.

belajar-mengajar, evaluasi belajar, anak yang belajar, guru yang mengajar, dan pengembangan dalam proses belajar mengajar.⁶

Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mutakhir.⁷ Penggunaan sumber belajar yang termasuk menjadi salah satu komponen belajar-mengajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.⁸

Sumber belajar memegang peran sangat vital dalam proses belajar mengajar. Adanya sumber belajar berupa buku pedoman yang efektif dan efisien akan dapat memudahkan terjadinya proses belajar serta menjadi rujukan bagi guru dalam menentukan metode yang akan digunakan. Sedangkan metode itu sangat penting karena sukses atau tidaknya itu seringkali dinilai dari segi materi dan metode yang digunakan karena metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar.⁹ Maka seorang guru harus menguasai berbagai metode dan pandai memilih metode yang akan digunakan sehubungan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai.

⁶ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 17-18.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 13.

⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

⁹ Muljanto Sumardi, *Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 7.

Madrasah Aliyah (MA) Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis adalah salah satu madrasah berbasis pesantren yang mengajarkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Pelajaran bahasa Arab dengan cabang-cabang keilmuannya seperti *ṣaraf*, *naḥwu*, *i'rāb*, *balāgh* dan lainnya. Adanya pembelajaran ilmu nahwu diantaranya bertujuan agar bisa memelihara lisan dari kesalahan dalam melafalkan dan memelihara tulisan dari kekeliruan serta menciptakan kebiasaan berbahasa yang benar. Sebagaimana pembelajaran nahwu pada umumnya di pondok-pondok pesantren yang bertujuan untuk memahami kitab-kitab kuning yang notabenenya memuat ajaran-ajaran Islam, pembelajaran nahwu di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis juga bertujuan sebagai sarana dalam memahami al-Qur'an dan Ḥadīṣ dimana pesantren ini mempunyai program unggulan yang fokus pada kajian al-Qur'an juga pengkajian kitab *Al-Hidāyah* dan *Subulussalām*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru nahwu, bahwa dalam penerapan pemahaman ilmu nahwu kepada siswa yaitu dengan menggunakan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* sebagai sumber belajar. Adapun dasar pemilihan kitab nahwu dengan menggunakan *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* karena memberikan kemudahan siswa memahami secara sistematis, efektif, dan efisien dalam proses pembelajaran nahwu.¹⁰ Metode yang digunakan dalam kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* adalah metode *gramatikal deduktif* yaitu dengan cara memaparkan kaidah terlebih dahulu

¹⁰ Juju Juariyah, Guru Nahwu Kelas X A Madrasah Aliyah Pesantren Persatuan Islam 109 Kujang Ciamis, Wawancara Pribadi, Ciamis, 15 September 2015.

kemudian disusul dengan contoh, keterangan, ketentuan, dan diakhiri dengan latihan.

Kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* karya KH. Aceng Zakaria (Ketua Umum Pimpinan Pusat PERSIS dan Rektor STAI PERSIS Garut), merupakan buku pedoman yang juga digunakan pada program BADAR (Bahasa Arab Dasar) oleh para mahasiswa di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan dijadikan buku paket pada pelajaran ilmu nahwu di beberapa pesantren yang ada di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.¹¹ Beliau menyusun kitab ini sejak tahun 70-an. Ia menguji cobakannya terlebih dahulu di berbagai tempat, baik kepada santrinya maupun kepada jamaah pengajiannya yang meminta diajarkan ilmu nahwu. Setelah diuji coba selama sepuluh tahun lebih, barulah buku ini dicetak dan hasilnya sangat memuaskan.¹²

Seharusnya pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* dapat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran ilmu nahwu. Akan tetapi realitanya secara teoritis siswa mengetahui dan cukup menguasai tentang kaidah-kaidah nahwu sedangkan secara praktis siswa masih mengalami kesulitan baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Terlebih kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* tersebut disajikan dengan

¹¹ Aceng Zakaria, *Pengantar Ilmu Nahwu Praktis; Sistem Belajar 40 Jam*, (Garut: Ibnu Azka Press, 2004), hlm. i.

¹² <https://insists.id/kh-aceng-zakaria-segudang-karya-ilmiah-tanpa-gelar/> akses pada tanggal 22 September 2015.

menggunakan bahasa Arab yang terkadang siswa masih kesulitan dalam memahami maksudnya.¹³

Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* digunakan guru dalam pembelajaran nahwu di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang. Meskipun kitab yang digunakan dalam pembelajaran nahwu adalah kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* dengan menggunakan metode *gramatikal deduktif*, akan tetapi ada sedikit perbedaan dengan apa yang diajarkan yakni disertai dengan hafalan, tarjamah dan menambahkan praktek latihan contoh aplikatif terhadap al-Qur'an untuk memudahkan dalam bahasa pelajar dan membangkitkan keaktifan siswa. Serta perpaduan metode pembelajaran yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan dan resitasi.¹⁴

Melalui metode-metode tersebut di atas siswa dapat menerima dan memahami pelajaran nahwu yang disampaikan guru. Meskipun banyak anggapan siswa bahwa mempelajari ilmu nahwu itu sulit dan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* yang disajikan dengan berbahasa Arab bisa diatasi dan dipermudah penyampaianya dengan memilih metode yang tepat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan mengambil topik pembahasan mengenai **“Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis”**. Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan

¹³ Wawancara pribadi dengan siswa kelas X A Madrasah Aliyah Pesantren Persatuan Islam 109 Kujang Ciamis, Pada tanggal 28 Oktober 2015.

¹⁴ Hasil Observasi dan Wawancara dengan guru nahwu, Juju Juariyah, Pada tanggal 17 November 2015.

kemudahan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran nahwu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī*

'Ilmi An-Nahwi di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang
Ciamis

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan data ilmiah mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan teoritis mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- 3) Hasil penelitian memberikan wawasan yang sangat luas bagi peneliti dan pengajar bahwa pentingnya suatu metode dalam pembelajaran khususnya pembelajaran nahwu

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan masukan pada lembaga yang bersangkutan yakni dalam menentukan kebijaksanaan proses belajar mengajar lebih lanjut
- 2) Sebagai bahan evaluasi bagi MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis agar lebih mengembangkan lagi dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu di kelas untuk dapat mencapai tujuan pengajaran nahwu yang diharapkan

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung dan mempermudah penulisan skripsi ini, maka peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang diangkat.

1. Skripsi yang ditulis oleh Sihabudin, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2008 dengan judul *“Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab An-Nahwu Al-Wāḍiḥ di Kelas I’dādiyyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”*.¹⁵ Fokus penelitian skripsi tersebut adalah tentang pengajaran nahwu dengan kitab *An-Nahwu Al-Wāḍiḥ*, keberhasilan pengajaran nahwu dengan kitab tersebut serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran nahwu.
2. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Vivi Nurjanah, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2014 dengan judul *“Efektivitas Pembelajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab Nahwu Langkah I dan II di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul”*.¹⁶ Fokus penelitian tersebut terletak pada efektivitas pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab Nahwu Langkah I dan II

¹⁵ Sihabudin, “Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab An-Nahwu Al-Wāḍiḥ di Kelas I’dādiyyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Uin Sunan Kalijaga, 2008), t.d.

¹⁶ Dewi Vivi Nurjanah, “Efektivitas Pembelajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab Nahwu Langkah I Dan II di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2014), t.d.

di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul. Adapun hasil penelitian skripsi ini bahwa pembelajaran nahwu dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran dan diakhiri dengan evaluasi, serta efektivitas pembelajaran dapat dikatakan efektif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Bagus Jazuli, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2012 dengan judul *“Efektivitas Pembelajaran Şaraf dengan Kitab Şaraf Praktis ‘Metode Krapyak’ di Kelas II B Awaliyah Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”*.¹⁷ Fokus penelitian tersebut adalah keefektifan penggunaan kitab *Şaraf* praktis Metode Krapyak dalam pembelajaran *Şaraf*.
4. Skripsi yang ditulis oleh Sofwan Jamil, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2013 dengan judul *“Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam Karya Kh. Aceng Zakaria (Tinjauan Isi Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan)”*.¹⁸ Fokus penelitian skripsi tersebut adalah tentang analisis aspek materi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam Karya KH. Aceng Zakaria sesuai dengan standar mutu buku.

¹⁷ Muhammad Bagus Jazuli, “Efektivitas Pembelajaran Şaraf dengan Kitab Şaraf Praktis ‘Metode Krapyak’ di Kelas II B Awaliyah Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2012), t.d.

¹⁸ Sofwan Jamil, “Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam Karya Kh. Aceng Zakaria (Tinjauan Isi Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

Secara mendasar kesamaan dengan skripsi di atas adalah sama-sama berkenaan tentang pembelajaran *qawā'id*, sedangkan yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah terletak pada fokus penelitian, dan objek penelitian. Maka peneliti mengangkat penelitian tentang “Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* di Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis”, karena berdasar telaah pustaka di atas, sejauh ini belum ada penelitian tentang pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi*.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitiannya.¹⁹ Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Sehingga diharapkan nantinya akan mendapat acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun teori yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Metode Pembelajaran

Secara etimologis, metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *ṭarīqah*, yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan,

¹⁹ Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 13.

maka metode ini merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsung proses pembelajaran.²⁰

Menurut Abd Alraziq, metode (*ṭarīqah at-tadrīs / teaching method*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendidikan.²¹ Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Dasar pemilihan suatu metode mengajar haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan guru, keadaan siswa dan perlengkapan/fasilitas sekolah.²²

2. Ilmu Nahwu

Menurut peristilahan tata bahasa modern, cabang ilmu semacam ini dikenal dengan nama “sintaksis”, yaitu bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat.

Dalam tata bahasa Indonesia, sintaksis ini antara lain membicarakan tentang jabatan kata dalam kalimat, misalnya subyek, predikat, obyek dan sebagainya. Demikian pula halnya ilmu nahwu, salah

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet 8), hlm. 184.

²¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 168.

²² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 28.

satu pokok pembicaraannya adalah seperti itu. Hanya perlu diketahui bahwa ilmu nahwu selain membicarakan uraian kalimat menjadi beberapa kata dengan jabatannya masing-masing, ada segi lain yang cukup penting yaitu perihal terjadinya perbedaan bunyi akhir dari sesuatu kata atas dasar perbedaan jabatannya dalam kalimat.²³

Definisi nahwu menurut terminologi dikalangan para ulama adalah ilmu yang mempelajari berbagai kaidah yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai hukum kondisi akhir suatu kata berbahasa arab yang tersusun dalam suatu kalimat, baik dari segi *i'rāb*, *binā'*, dan segala sesuatu yang berkenaan dengannya.²⁴

Ilmu nahwu adalah studi tentang kalimat, bagian-bagian kalimat, urutannya, pengaruh masing-masing sesuai dengan keadaan kata yang lain dalam kalimat, juga tentang bagian hubungan kalimat dengan bagian lainnya dengan cara menghubungkannya.²⁵

Jadi, metode pembelajaran yang dimaksud di sini adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi nahwu kepada siswa agar dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan kaidah-kaidah nahwu.

²³ Imam Bawani, *Tata Bahasa Bahasa Arab I Tingkat Permulaan*, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1987), hlm. 20-21.

²⁴ Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, *Tuḥfah As-saniyyah Syarḥ Muqaddimah Al-Jurūmiyyah ...*, hlm. 4.

²⁵ Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1961), hlm. 121.

3. Tujuan Pembelajaran Nahwu

Tujuan belajar mengajar berfungsi menentukan ke arah mana subyek didik akan dibawa.²⁶ Adapun ilmu nahwu bertujuan menjaga kesalahan lisan dalam mengucapkan kalam Arab, serta sebagai *isti'ānah* (lantaran) dalam memahami al-Qur'an dan Ḥadīṣ. Tujuan pembelajaran nahwu adalah sebagai sarana untuk membantu para siswa agar mampu berbicara, membaca, serta menulis dengan benar.²⁷

Sebagaimana pelajaran-pelajaran lainnya, pelajaran *qawā'id* juga mempunyai faedah praktis dan teoritis. Diantara faidahnya yaitu untuk membiasakan para murid bercakap-cakap dengan bahasa yang baik/benar, murid menulis kata dengan benar dan susunan bahasa yang baik, murid mampu menarik kesimpulan dan alasan.²⁸

4. Metode Pembelajaran Nahwu

Metode yang digunakan dalam pengajaran nahwu adalah metode gramatikal. Metode gramatikal dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *qawā'id*, yang di dalamnya terdapat dua unsur yang saling terkait yaitu '*ilmu nahwu*' dan '*ilmu ṣaraf*'. '*Ilmu ṣaraf*' digunakan untuk mengubah bentuk-bentuk kata sesuai dengan makna yang dikehendaki.

²⁶ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 44.

²⁷ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hlm. 71.

²⁸ Abu Bakar Muhammad, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 84.

Cara pengajaran tata bahasa Arab (termasuk diantaranya adalah ilmu nahwu) terdiri dari dua bagian, yaitu pengenalan kaidah-kaidah bahasa dan pemberian latihan (*drill*)²⁹:

a. Pengenalan kaidah

Pengenalan kaidah-kaidah bahasa bisa dilakukan secara deduktif atau induktif.

1) Cara deduktif

Pengajaran dengan cara ini dimulai dengan pemberian kaidah yang harus difahami dan dihafalkan oleh siswa, baru diberikan contoh-contoh penerapannya. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan-latihan menerapkan kaidah atau rumus yang telah diberikan.

Kelemahannya adalah bahwa para pembelajar cenderung hanya menghafalkan kaidah dan kurang terlibat dalam proses pemahamannya. Akibatnya para siswa kurang mampu menerapkan kaidah tersebut dalam praktek berbahasa yang sesungguhnya.

2) Cara induktif

Dalam cara ini, guru pertama-tama menyajikan contoh-contoh. Setelah mempelajari contoh-contoh yang diberikan, siswa

²⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hlm. 122-124.

dengan bimbingan guru menarik kesimpulan sendiri kaidah-kaidah bahasa yang sedang diajarkan.

Kelemahan cara ini adalah banyaknya waktu yang diperlukan untuk memperkenalkan kaidah-kaidah baru, sehingga siswa yang telah dewasa cenderung bosan.

b. Latihan (*Drill*)

Beberapa pendekatan dan metode mutakhir menekankan perlunya penyajian gramatika fungsional (*al-naḥwu al-waḥḍiyy*), baik dari segi pilihan materi maupun penyajian. Ditekankan bukanlah penguasaan pada kaidah, apalagi sekedar menghafalkan devinisinya, melainkan kemampuan membuat kalimat-kalimat gramatikal. Oleh karena itu, latihan yang diberikan berbentuk *drill-drill* pola kalimat.³⁰

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwasanya ada dua model pembelajaran nahwu yang dikenal dengan metode *qiyāsiy* (cara deduktif) dan metode *istiqrāiyy* (cara induktif). Metode *qiyāsiy* (deduktif) merupakan metode pertama yang digunakan dalam pengajaran nahwu. Sebagaimana dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* yang dijadikan acuan oleh peneliti, kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* menggunakan metode *qiyāsiy* (deduktif). Berikut peneliti sajikan sebagian contoh dalam kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* dibawah ini:

³⁰ Ahmad Fuadi Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskyat, 2005), hlm. 86.

"الفعل الماضي : هو فعل دلّ على حدث في الزّمان الماضي.

مثل : كتب- فتح- قرأ- جلس- شرب

الفعل المضارع : فعل دلّ على حدث في الزّمان الحال والمستقبل.

مثل : يكتب- يفتح- يقرأ- يجلس- يشرب

فعل الأمر : هو فعل دلّ على طلب شيء.

مثل : اكتب- افتح- إقرأ- اجلس- اشرب"³¹

Dari contoh materi di atas dapat diketahui bahwa sistem pengajarannya dengan menggunakan metode deduktif, yakni diawali dengan penjelasan kaidah kemudian baru masuk ke contoh. Maka langkah-langkah pembelajaran nahwu sesuai dengan metode di atas secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru masuk kelas dan memulai pelajaran dengan mengutarakan tema tertentu
- 2) Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan kaidah-kaidah nahwu
- 3) Pelajaran dilanjutkan dengan siswa memahami serta menghafal tentang kaidah-kaidah nahwu
- 4) Kemudian guru mengemukakan contoh-contoh atau yang berkaitan dengan kaidah
- 5) Guru memberikan kesimpulan-kesimpulan pelajaran
- 6) Setelah dianggap cukup siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan³²

³¹ Aceng Zakaria, *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*, (Garut: Pesantren Persatuan Islam Garut, 2000), hlm. 17-21.

³² Abdul Hamid, *et.al.*, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 67-68.

Secara garis besar metode mengajar nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi* di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis adalah dengan menggunakan metode gramatikal deduktif sebagaimana di atas. Selain itu merupakan kombinasi dari berbagai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran nahwu seperti:

1) Metode Ceramah

Metode ini diartikan sebagai cara penyampaian bahasa secara lisan oleh guru di muka kelas.³³ Metode ceramah digunakan guru nahwu agar dapat merangsang siswa dalam menerima pelajaran. Metode ini juga digunakan ketika guru melakukan pengulangan penjelasan materi. Dimana guru banyak memberikan pertanyaan umpan agar siswa dapat belajar secara aktif.³⁴

2) Metode Tanya Jawab

Penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan guru menjawabnya. Pembelajaran nahwu dengan metode ini cukup efektif sebagai perangsang agar perhatian siswa terarah kepada materi yang sedang dipelajari, bisa juga dipakai sebagai selingan ceramah dan sebagai ulangan untuk menilai pelajaran yang telah diberikan.

³³ Roestiyah NK, *Didaktik Metode*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1998), hlm. 68.

³⁴ Hasil Observasi dan Wawancara dengan guru nahwu, Juju Juariyah, Pada tanggal 17 November 2015.

3) Metode Latihan (*Drill*)

Suatu metode yang dilakukan guru dengan jalan melatih keterampilan para siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan.³⁵ Dalam pembelajaran nahwu metode ini ditekankan bukanlah penguasaan pada kaidah, apalagi sekedar menghafalkan devinisinya, melainkan kemampuan membuat kalimat-kalimat gramatikal.

4) Metode Resitasi (Penugasan)

Yaitu cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan memberi tugas khusus di luar jam pelajaran.³⁶ Metode ini biasanya dilakukan guru sebelum jam pelajaran nahwu berakhir, yaitu dengan memberikan tugas rumah seperti siswa diminta mencari contoh-contoh ayat dalam al-Qur'an sesuai dengan tema yang telah dipelajari. Hal ini dilakukan guru agar pengetahuan yang diterima oleh siswa lebih mantap.

5. Tentang Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*

Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* merupakan rangkuman ilmu nahwu yang mengadaptasi metode praktis sehingga mudah dipahami para pemula, namun tidak juga terlalu enteng untuk pelajar tingkat lanjut. Kitab ini disusun oleh KH. Aceng Zakaria, beliau menyusun kitab ini

³⁵ Jajang Jarwin, *Prinsip-Prinsip Didaktik*, (Tasikmalaya: Pesantren PERSIS 67 Benda, 1999), hlm. 21.

³⁶ *Ibid*, hlm. 15.

sejak tahun 70-an. Ia menguji cobakannya terlebih dahulu di berbagai tempat, baik kepada santrinya maupun kepada jamaah pengajiannya yang meminta diajarkan ilmu nahwu. Setelah diuji coba selama sepuluh tahun lebih, barulah buku ini terbit pada tahun 1408 H/1987 M sampai sekarang, buku tersebut telah mengalami 25 kali cetak ulang dan hasilnya sangat memuaskan.³⁷

Saat ini siapapun yang belajar di Pesantren PERSIS, pasti akan mempelajari buku ini untuk pelajaran ilmu nahwu. Di Pesantren PERSIS 109 Kujang kitab ini diajarkan di kelas Tsanawiyyah dan Mu'allimin. Sistematika penyajian tiap materi yang konsisten (metode *gramatikal deduktif*) dengan cara memaparkan kaidah terlebih dahulu kemudian disusul dengan contoh, keterangan, ketentuan, dan diakhiri dengan latihan.

Gambar 1
Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*



³⁷ <https://insists.id/kh-aceng-zakaria-segudang-karya-ilmiah-tanpa-gelar/> akses pada tanggal 22 September 2015.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.³⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Alasan digunakan jenis penelitian ini yaitu karena penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan fakta-fakta ataupun kejadian secara akurat dan sistematis dari objek penelitian.

2. Metode Penentuan Subyek

Metode ini merupakan usaha penentuan sumber data artinya darimana sumber data diperoleh. Dapat berupa orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.³⁹ Subyek yang dijadikan penelitian ini adalah:

- a. Guru nahwu kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis
- b. Siswa kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis

³⁸ Syamsuddin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 14.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

Adapun objek penelitian ini adalah metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis tahun ajaran 2015/2016.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode *Interview*/Wawancara

Interview/Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁴⁰

Dalam hal ini adalah wawancara peneliti dengan subjek penelitian. Dengan metode ini akan diperoleh data tentang proses sistem pembelajaran ilmu nahwu, pendekatan, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu komunikasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin yang dalam pelaksanaannya membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁴¹

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 216.

⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011), hlm. 223-224.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki.⁴² Observasi ada dua macam, yaitu: observasi *partisipant* dan observasi *non-partisipant*.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti tentang situasi dan kondisi yang ada secara obyektif, yaitu:

- 1) Mengetahui keadaan Madrasah Aliyah Pesantren Persatuan Islam 109 Kujang Ciamis sejarah berdirinya dan perkembangannya serta tujuan didirikannya
- 2) Mengetahui metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* di kelas

Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik observasi *non-partisipant*. Peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, hanya melakukan pengamatan secara mendalam dan mencatat hal-hal penting yang diperlukan sebagai data.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM), hlm. 136.

catatan, transkrip buku, surat kabar dan sebagainya.⁴³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data murid, dan data nilai pada mata pelajaran nahwu kelas X A Madrasah Aliyah Pesantren Persatuan Islam 109 Kujang dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari teknik-teknik di atas sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklarifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik *deskriptif analisis*, yaitu metode dengan mengumpulkan data kemudian menyusunnya, menganalisisnya, dan menafsirkan data yang terkumpul.⁴⁴

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber misalkan wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁴⁵ Peneliti menggunakan kata-kata bukan angka dalam menganalisis data deskriptif kualitatif ini dengan pola berfikir secara induktif yaitu cara berfikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik dari hal yang bersifat khusus ke umum.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* ..., hlm. 236.

⁴⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm.189.

⁴⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 190.

6. Uji Keabsahan Data

Metode yang digunakan dalam uji keabsahan data penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Sedangkan metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda.⁴⁶

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil penulisan yang sistematis dari penelitian ini, maka penelusuran hasil pengkajian data dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 125-127.

BAB II. Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran umum MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis dan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*. Gambaran umum MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, desain kurikulum, program unggulan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana madrasah.

BAB III. Dalam bab ini berisi tentang metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis, meliputi: tujuan pembelajaran nahwu serta metode-metode yang dipakai dalam pembelajaran nahwu, dan faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*.

BAB IV. Dalam bab ini peneliti menyimpulkan kesimpulan serta saran-saran dan kata penutup. Bagian terakhir dari skripsi ini adalah memuat lampiran-lampiran, daftar pustaka, serta riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian dan pembahasan tentang Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* di Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis Tahun Ajaran 2015-2016. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* adalah metode deduktif (*qiyasi*), yaitu penyampaian pembelajaran nahwu dimulai dengan penjelasan kaidah terlebih dahulu, baru kemudian diberikan contoh-contoh penerapannya. Selain itu, merupakan kombinasi perpaduan dari metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode resitasi. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut: guru mengutarakan tema tertentu, guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan kaidah-kaidah nahwu, siswa memahami serta menghafalkannya, kemudian guru mengemukakan contoh dari kaidah, guru memberikan kesimpulan, tanya jawab guru dan murid, setelah dirasa paham siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan, terakhir guru memberikan tugas rumah terkait materi yang telah dipelajari.
2. Adapun faktor yang mendukung dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* yaitu: Tersedianya kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* pada siswa dengan tahapan belajar

nahwu sistematis, adanya guru yang kompeten dibidangnya, serta adanya prestasi, motivasi dan minat siswa yang tinggi dalam mempelajari nahwu. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat diantaranya: belum adanya kurikulum pengajaran yang tersusun sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), fasilitas pembelajaran yang belum memadai, tingkat kemampuan siswa yang beragam, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan terbatasnya waktu pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi lembaga sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi komponen-komponen pembelajaran yang dapat menunjang kesuksesan dalam pembelajaran nahwu
2. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, terorganisasi dan adanya pencapaian yang jelas, maka setiap akan mengajar hendaknya setiap guru menyiapkan program pengajaran
3. Metode yang diterapkan perlu adanya pengembangan dengan menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Pembelajaran diselingi dengan seperti guru melakukan *ice breaker*, permainan yang edukatif, pemberian motivasi-motivasi dan lainnya sehingga pembelajaran tidak terlalu jenuh dan tegang
4. Hendaknya guru lebih menyederhanakan materi pelajaran karena waktu yang diberikan sedikit

5. Supaya dibentuk kelompok belajar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelajaran nahwu serta memaksimalkannya dalam kelas tambahan
6. Akan lebih baik juga bagi siswa dengan menambah buku referensi lain yang relatif lebih mudah untuk dipahami (seperti buku nahwu yang berbahasa Indonesia) sehingga pengetahuan siswa semakin luas.

C. Kata Penutup

Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesempatan, karunia dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam pembuatan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan sarannya untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak, terutama dari orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan doa. Juga dari pembimbing skripsi yang terhormat Drs. Dudung Hamdun, M. Si. yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Sehingga

dapat menambah wawasan keilmuan dan memperkaya nilai-nilai pengetahuan. Amīn.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M, dkk., *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa Bahasa Arab I Tingkat Permulaan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1987.
- Effendy, Ahmad Fuadi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Miskyat, 2005.
- Hamid, Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hamid, Abdul, Muhammad Muhyidin, *Tuḥfah As-saniyyah Syarḥ Muqaddimah Al-Jurūmiyyah*, Riyādh: Dār As-Salām, 2010.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Jamil, Sofwan, “Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam Karya Kh. Aceng Zakaria (Tinjauan Isi Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Jarwin, Jajang, *Prinsip-Prinsip Didaktik*, Tasikmalaya: Pesantren PERSIS 67 Benda, 1999.
- Jazuli, Muhammad Bagus, “Efektivitas Pembelajaran Şaraf dengan Kitab Şaraf Praktis ‘Metode Krapyak’ di kelas II B Awaliyah Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”, *Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Malibari, A. Akrom, *Pengajaran Bahasa di MA*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhammad, Abu Bakar, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Bandung: Tarsito, 1985.
- Nurjanah, Dewi Vivi, “Efektivitas Pembelajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab Nahwu Langkah I Dan II di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Roestiyah N.K., *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Shofwan, M. Sholihuddin, *Pengantar Memahami Al-Jurūmiyyah*, Surabaya: Darul Hikmah, 2007.
- Sihabudin, “Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab An-Nahwu Al-Waḍīḥ di Kelas I’dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sumber Baru Agensindo Offset, 1989.
- Sudjono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rama.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumardi, Muljanto, *Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syamsuddin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Umam, Chotibul, *Aspek-Aspek Fundamentalis Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al-Ma’arif, 1961.

- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo, 1999.
- Widodo, Sembodo Ardi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Zakaria, Aceng, *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*, Garut: Pesantren Persatuan Islam Garut, 2000.
- _____. *Pengantar Ilmu Nahwu Praktis; Sistem Belajar 40 Jam*, Garut: Ibnu Azka Press, 2004.
- Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konvensional dan Kontemporer*, Riau: Zanafa Publishing, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metode Penelitian di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis

A. Pedoman Observasi

1. Umum
 - a. Letak geografis
 - b. Situasi dan kondisi sekitar
 - c. Situasi dan kondisi guru dan siswa
2. Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
 - a. Bagaimana metode pembelajaran *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* di kelas
 - b. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
 - c. Sikap guru terhadap siswa
 - d. Tanggapan/respon siswa terhadap guru dan penggunaan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*

B. Pedoman Wawancara

1. Guru
 - a. Pertanyaan seputar kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran nahwu
 - b. Pertanyaan seputar tujuan dalam pembelajaran nahwu
 - c. Pertanyaan seputar materi yang digunakan dalam pembelajaran nahwu

- d. Pertanyaan seputar metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu
- e. Pertanyaan seputar strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran nahwu
- f. Pertanyaan seputar penguasaan terhadap kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- g. Pertanyaan seputar faktor pendukung pembelajaran dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- h. Pertanyaan seputar faktor penghambat pembelajaran dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- i. Pertanyaan seputar alokasi waktu pembelajaran nahwu

2. Siswa

- a. Pertanyaan seputar pendapat siswa terhadap ilmu nahwu
- b. Pertanyaan seputar pendapat siswa terhadap kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- c. Pertanyaan seputar materi yang digunakan dalam pembelajaran nahwu
- d. Pertanyaan seputar metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu
- e. Pertanyaan seputar penguasaan siswa dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
- f. Pertanyaan seputar penyampaian guru menggunakan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*

- g. Pertanyaan seputar kemampuan dan kondisi siswa dalam pembelajaran nahwu
- h. Pertanyaan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*

C. Pedoman Dokumenter

1. Gambaran umum MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis
 - a. Nama guru, siswa dan pegawai madrasah
 - b. Sejarah berdirinya madrasah
 - c. Visi dan misi madrasah
 - d. Desain kurikulum
 - e. Program unggulan
 - f. Struktur organisasi
 - g. Keadaan guru, siswa dan pegawai
 - h. Sarana dan prasarana
2. Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*
3. Data nilai hasil ulangan dan ujian siswa

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari dan Tanggal : Sabtu, 24 Oktober 2015

Jam : 10.00 WIB

Sumber Data : Letak Geografis MA Pesantren PERSIS 109
Kujang Ciamis

Deskripsi Data :

MA Pesantren PERSIS 109 Kujang, letaknya berada di Jl. Lokasana No. 09, Desa Kujang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Madrasah ini dikelilingi oleh pemukiman penduduk.

Adapun Batasan-batasan Dusun Kujang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman Dusun Cintaharja
2. Sebelah timur berbatasan dengan pabrik makanan dan sungai
3. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya
4. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk Dusun Gunung Asih

Interpretasi : MA Pesantren PERSIS 109 Kujang terletak di perkampungan yang tidak terlalu dekat dan juga tidak terlalu jauh dari kota. Meskipun begitu, madrasah ini cukup strategis dan kondusif sebagai tempat untuk belajar menuntut ilmu. Kondisinya yang asri, nyaman, tenang, serta dikelilingi oleh masyarakat yang agamis sehingga sangat mendukung proses pembelajaran.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Ustadzah Juariah, S.Pd.I (Guru Nahwu Kelas X A)

Hari dan Tanggal : Ahad, 25 Oktober 2015

Waktu : 16.00 WIB

Transkrip Wawancara:

Peneliti : Apa tujuan pembelajaran nahwu di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis?

Narasumber : Secara umum tujuan pembelajaran nahwu di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis diantaranya adalah untuk memahami kalimat dari segi tata bahasa Arab, dan memahami keadaan kalimat bahasa Arab baik dalam keadaan sendiri maupun keadaan tersusun. Adapun titik beratnya tujuan pembelajaran nahwu di madrasah yaitu untuk mengungkap dan memahami al-Qur'an dan Hadis.

Peneliti : Pernahkah Ustadzah menjelaskan kepada siswa tujuan mempelajari ilmu nahwu?

Narasumber : Ya, diberikan sebelum masuk materi tentang tujuan pembelajaran. Hal itu selalu dilakukan agar siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang akan diajarkan.

Peneliti : Bagaimana kurikulum pengajaran kitab nahwu di madrasah?

Narasumber : Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar adalah perpaduan dari Kementerian Agama dan Pimpinan Pusat Persatuan Islam. Program kurikulum untuk mata pelajaran bahasa Arab (dengan cabang-cabang keilmuannya) diajarkan terpisah yaitu: *Naḥwu*, *I'rāb* *Ṣaraf*, *Balāḡah*, dan *Inṣyā'*.

Peneliti : Bagaimana alokasi waktu dalam pembelajaran nahwu?

Narasumber : Dua kali pertemuan dalam seminggu, tiap pertemuan dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 1x45 Menit.

Peneliti : Apakah di kelas diwajibkan untuk memiliki kitab nahwu?

Narasumber : Ya, setiap siswa diwajibkan untuk memiliki kitab nahwu. Kitab yang kami gunakan sebagai sumber pegangan pembelajaran adalah kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* karya KH. Aceng Zakaria.

Peneliti : Metode apa yang Ustadzah gunakan dalam proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi*?

Narasumber : Metode pembelajaran nahwu yang digunakan adalah dengan metode deduktif.

Peneliti : Bagaimana sifat dan ciri-ciri metode yang digunakan?

Narasumber : Cara pembelajaran nahwu yang terlebih dahulu guru memaparkan kaidah-kaidah kepada anak didiknya kemudian disusul dengan pemberian contoh-contoh dalam bentuk pola kalimat yang diambil dari bahan bacaan.

Peneliti : Apakah metode itu berorientasi pada tujuan pembelajaran nahwu yang telah ditetapkan?

Narasumber : Tentu iya, metode tersebut digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peneliti : Apakah metode yang digunakan sering digunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagai metode?

Narasumber : Iya, merupakan kombinasi dari beberapa metode. Metode bervariasi paduan metode ceramah, tanya jawab, penugasan/resitasi (membuat contoh dengan mencari dalam al-Qur'an), dan metode latihan.

Peneliti : Pendekatan apa yang melatarbelakangi pemilihan metode?

Narasumber : Pelajaran bahasa Arab di Madrasah dengan menggunakan pendekatan *naẓariyatul furū'*, yaitu bahasa Arab diajarkan secara terpisah-pisah dari cabangnya. Pelajaran nahwu diajarkan secara tersendiri maka dari beberapa model pembelajaran nahwu yang ada kami menggunakan metode deduktif.

Peneliti : Hambatan apa yang ditemui dalam menerapkan metode yang dipilih?

Narasumber : Siswa dibebani penghafalan kaidah-kaidah tanpa menguasai perbendaharaan kosa kata dan guru terbebani kaidah-kaidah yang harus dituliskan di papan tulis.

Peneliti : Apakah materi dalam kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* mudah dipahami siswa?

Narasumber : Cukup mudah untuk dipahami, selain karena dengan sistim deduktif yakni menjelaskan terlebih dahulu kemudian baru praktik, serta juga *qā’idah* yang tidak terlalu sulit, dengan bahasa yang simple sehingga mudah diingat.

Peneliti : Materi apa saja yang pernah disampaikan dalam pembelajaran nahwu?

Narasumber : Untuk kelas sepuluh materi yang disampaikan seputar *i’rāb* dan *bina’*, *isim-isim* yang *mabniy*, *isim-isim* yang *mu’rab* dan *marfū’ātul asmā*.

Peneliti : Apakah materi yang terdapat dalam kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* taraf kesulitannya bertahap? Dari mudah ke sulit atau sebaliknya?

Narasumber : Ya, materinya disajikan secara bertahap. Mulai dari materi yang mudah ke sulit.

Peneliti : Apakah contoh-contoh yang diberikan dalam latihan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari?

Narasumber : Sedikit kurang, kebanyakan lebih diimplementasikan dengan al-Qur'an.

Peneliti : Apakah selama pembelajaran nahwu menggunakan kitab *Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi* memberikan pengaruh untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran nahwu?

Narasumber : Ya, cukup berpengaruh.

Peneliti : Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar nahwu?

Narasumber : Minat serta motivasinya bagus. Hal itu terlihat dari kehadiran siswa yang selalu mengikuti pelajaran nahwu meskipun jam pelajaran di siang hari dan konsentrasi para siswa ketika pembelajaran berlangsung. Respon aktif siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan latihan praktik.

Peneliti : Kelebihan (keuntungan) apa saja menggunakan kitab *Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi* selama proses pembelajaran (dari segi materi dan metode pembelajaran)?

Narasumber : Sebagaimana tadi dikatakan, karena *Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi* menggunakan sistem deduktif maka dengan metode deduktif cukup memudahkan dalam pembelajaran, juga penyajian materi

baik dari segi *qā'idah* maupun contoh-contoh tidak terlalu sulit, simple, dan mudah diingat siswa.

Peneliti : Apakah hanya kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi* yang Ustadzah gunakan dalam mengajar di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis?

Narasumber : Sebagai pegangan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi*, tetapi juga dengan memakai referensi lain seperti *Jāmi' Ad-Durūs* dan *Naḥwu Al-Wāḍiḥ*.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran yang Ustadzah lakukan dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Naḥwi*?

Narasumber : Proses pembelajaran dengan metode deduktif yakni dengan menyampaikan materi dengan *ta'rīf* terlebih dahulu, terjemah, hafalan, baru ke contoh.

Peneliti : Ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan, apakah siswa dituntut untuk mencari kosakata sendiri atau Ustadzah yang memberikan?

Narasumber : Bervariasi, kadang siswa yang mencari kosakata sendiri. Namun lebih sering praktik mencari dalam al-Qur'an.

Peneliti : Apa strategi yang anda lakukan agar suatu tujuan pembelajaran dapat terwujud?

Narasumber : Dengan memberikan penjelasan berulang-ulang dari guru, sering melakukan praktik dan langsung mencari contoh sendiri oleh siswa agar membangkitkan rasa keingintahuan sehingga cepat memahami materi.

Peneliti : Bagaimana strategi anda dalam menghadapi siswa yang kemampuannya beragam?

Narasumber : Ya itu tadi, dengan melakukan penjelasan berulang-ulang, juga dengan memperbanyak praktik. Hal itu untuk mengimbangi kemampuan siswa. Selain itu juga dengan mengintruksikan les tambahan.

Peneliti : Apa saja problem yang dihadapi selama proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*?

Narasumber : Karena kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* menggunakan bahasa Arab, maka otomatis prosesnya cukup lama dengan harus menterjemahkan dahulu, mamahami maksudnya, kemudian baru bisa praktik.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan Ustadzah sebagai guru nahwu untuk mengatasi problem tersebut?

Narasumber : Dengan penjelasan yang berulang-ulang, menghafal kosakata dan tarjamah agar siswa mengerti antara maksud dan tarjamah.

Peneliti : Bagaimana evaluasi yang Ustadzah terapkan kepada santri kelas X A dalam proses pembelajaran nahwu dan bentuk penilaiannya seperti apa?

Narasumber : Ada evaluasi lisan yang dilakukan bulanan, juga evaluasi tulisan dengan bentuk pilihan ganda dan essay. Adapun bentuk penilaiannya dengan menggunakan skala 1 sampai 100, dari madrasah sendiri nilai KKM nahwu dengan standar minimal 50.

Peneliti : Apakah dalam praktiknya masih ada siswa yang kesulitan baik dari segi lisan atau tulisan?

Narasumber : Ada, karena dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran masih dalam bentuk hafalan sambil menjajagi.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar nahwu siswa kelas X A selama ini?

Narasumber : Bisa dikatakan cukup bagus, dengan melihat prosentasi nilai hasil belajar.

Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang mendukung pembelajaran nahwu di kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis?

Narasumber : Faktor pendukung yang ada diantaranya adalah dukungan dari pihak madrasah dengan adanya penyediaan buku, letak-letak jam pelajaran dengan jumlah alokasi waktunya, juga minat dan antusias siswa yang bagus.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Aina Nurul Fauziah, Assena Fadila Rahma, Niken
Bintan Nur Islami, dan Rivia Nafilah Fauziah

Hari dan Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2015

Waktu : 14.00 WIB

Obyek Wawancara : Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi* (terkait Tanggapan/respon peserta didik terhadap guru dan penggunaan kitab *Al-Muyassar Fī ‘Ilmi An-Nahwi*, penguasaan materi, dan metode pembelajaran nahwu)

Transkrip Wawancara :

Peneliti : Apa motivasi (yang mendorong) saudara mempelajari nahwu?

Narasumber : Motivasi agar bisa berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar, menguasai tata bahasa dalam bahasa Arab, membaca kitab gundul, dan terutama untuk memahami al-Qur'an dan Ḥadīṣ.

Peneliti : Apa tujuan saudara mempelajari nahwu?

Narasumber : Agar fasih berbahasa Arab dan mengetahui kedudukan-kedudukan kalimat dalam bahasa Arab.

Peneliti : Metode seperti apakah yang dipakai guru dalam pembelajaran nahwu di kelas?

Narasumber : Menggunakan metode deduktif, guru memberikan materi dahulu sebelum pertanyaan dan latihan diberikan. Menerangkan terlebih dahulu kaidah dan contohnya, kemudian siswa mempraktikannya dengan mencari contoh-contoh dalam al-Qur'an. Kombinasi metode ceramah, tanya jawab, dengan penugasan.

Peneliti : Bagaimana penilaian saudara tentang cara guru menjelaskan pelajaran nahwu?

Narasumber : Cara guru menjelaskan bagus dan mudah dipahami siswa. Penjelasan materi dahulu lalu baru ke contoh. Guru memberikan penjelasan secara berulang-ulang yang lebih memudahkan dalam menerima materi serta praktik mencari contoh-contoh dalam al-Qur'an dari setiap materi.

Peneliti : Apakah metode yang digunakan guru nahwu memudahkan saudara dalam menerima materi pelajaran?

Narasumber : Iya memudahkan dalam menerima materi pelajaran. karena tidak monoton dengan materi saja tapi selalu ada latihan dan pertanyaan yang saya dan teman-teman bersaing untuk menjawabnya.

Peneliti : Bagaimana menurut saudara tentang penguasaan materi guru nahwu di kelas?

Narasumber : Guru sangat menguasai materi nahwu yang diajarkan.

Peneliti : Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran?

Narasumber : Mudah, karena contoh yang diberikan sangat umum tidak dengan kata-kata yang asing. Guru juga selalu memberikan contoh dan jawaban dengan sedetail mungkin dengan penjelasan yang tidak terlalu cepat.

Peneliti : Apakah guru memberikan waktu untuk bertanya?

Narasumber : Iya, guru selalu memberikan waktu kami untuk bertanya sebelum melanjutkan materi ataupun memberikan tugas.

Peneliti : Siapakah yang paling banyak berperan dalam proses belajar mengajar nahwu?

Narasumber : Dalam berjalannya belajar mengajar dua-duanya saling berkomunikasi antara guru dan murid.

Peneliti : Apakah tersedia fasilitas untuk belajar nahwu?

Narasumber : Fasilitas belajar kami hanya buku.

Peneliti : Apakah guru sering memberikan tugas rumah?

Narasumber : Sering, setiap materi yang telah diajarkan di kelas juga diberikan tugas di rumah.

Peneliti : Apakah di kelas diwajibkan untuk memiliki kitab nahwu?

Narasumber : Iya diwajibkan.

Peneliti : Apakah kesulitan yang dihadapi dalam pelajaran nahwu?

Narasumber : Masih sulit dalam menentukan dan menempatkan kedudukan kalimat dalam bahasa Arab.

Peneliti : Apakah usaha untuk mengatasi kesulitan belajar nahwu?

Narasumber : Lebih memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, banyak belajar dan coba-coba praktik sendiri dalam al-Qur'an serta bertanya apabila terdapat kesulitan kepada guru.

Peneliti : Bagaimana menurut saudara tentang pembelajaran nahwu di kelas?

Narasumber : Pembelajarannya sangat efektif dengan metode yang digunakan. guru dapat berkomunikasi baik dengan siswa. Apabila siswa belum paham, maka guru tidak langsung pindah ke materi lain melainkan terus berulang-ulang menjelaskan sampai paham disertai pemberian contoh-contoh yang sering dan tidak asing didengar.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Aji Azkia Fadilah, Saeful Millah, dan Fida Fauzan

Hari dan Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2015

Waktu : 14.30 WIB

Obyek Wawancara : Metode Pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* (terkait Tanggapan/respon peserta didik terhadap guru dan penggunaan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi*, penguasaan materi, dan metode pembelajaran nahwu)

Transkrip Wawancara :

Peneliti : Apa motivasi (yang mendorong) saudara mempelajari nahwu?

Narasumber : Motivasi saya belajar ilmu nahwu karena ingin bisa membaca kitab gundul karena dalam kitab-kitab tersebut terdapat banyak ilmu agama. Selain itu juga untuk lebih bisa memahami dan mengerti bahasa Arab dengan baik.

Peneliti : Apa tujuan saudara mempelajari nahwu?

Narasumber : Agar bisa membaca dan memahami kitab gundul serta bisa mengetahui kedudukan-kedudukan kalimat dalam bahasa Arab.

Peneliti : Metode seperti apakah yang dipakai guru dalam pembelajaran nahwu di kelas?

Narasumber : Menggunakan metode deduktif, guru memberikan materi dahulu sebelum pertanyaan dan latihan diberikan. Menerangkan terlebih dahulu kemudian mempraktikannya dengan contoh-contoh dalam al-Qur'an. Kombinasi metode ceramah, tanya jawab dengan penugasan.

Peneliti : Bagaimana penilaian saudara tentang cara guru menjelaskan pelajaran nahwu?

Narasumber : Cara guru menjelaskan sangat mudah, dengan memberikan penjelasan materi kaidah dan contoh lalu langsung praktik latihan. Ustadzah memberikan penjelasan secara berulang-ulang yang lebih memudahkan dalam menerima materi serta praktik mencari contoh-contoh dari setiap materi dalam al-Qur'an.

Peneliti : Apakah metode yang digunakan guru nahwu memudahkan saudara dalam menerima materi pelajaran?

Narasumber : Iya memudahkan kami dalam menerima materi pelajaran.

Peneliti : Bagaimana menurut saudara tentang penguasaan materi guru nahwu di kelas?

Narasumber : Guru sangat menguasai materi nahwu yang diajarkan. Pembawaan dan penguasaan materi oleh guru yang mudah dicerna oleh siswa.

Peneliti : Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran?

Narasumber : Iya, karena Ustadzah selalu mengambil contoh-contoh dari al-Qur'an sehingga ayat-ayat yang dijadikan contoh dan sering didengar memudahkan dalam memahami materi.

Peneliti : Apakah guru memberikan waktu untuk bertanya?

Narasumber : Iya, setelah menerangkan materi guru selalu memberikan siswa waktu untuk bertanya sebelum melanjutkan materi atau memberikan tugas.

Peneliti : Siapakah yang paling banyak berperan dalam proses belajar mengajar nahwu?

Narasumber : Guru dan siswa kedua-duanya aktif.

Peneliti : Apakah tersedia fasilitas untuk belajar nahwu?

Narasumber : hanya buku yang digunakan fasilitas dalam belajar nahwu.

Peneliti : Apakah guru sering memberikan tugas rumah?

Narasumber : Sering, setiap materi yang telah diajarkan di kelas juga diberikan tugas di rumah.

Peneliti : Apakah di kelas diwajibkan untuk memiliki kitab nahwu?

Narasumber : iya diwajibkan.

Peneliti : Apakah kesulitan yang dihadapi dalam pelajaran nahwu?

Narasumber : Terkadang sulit memahami materi yang diberikan dan dasar-dasar ilmu nahwu yang belum begitu menguasai, terlebih dalam cara mengi'rābkan *amṣilah*.

Peneliti : Apakah usaha untuk mengatasi kesulitan belajar nahwu?

Narasumber : Dengan memberikan rasa percaya diri untuk bisa mempelajari ilmu nahwu. Mencoba belajar dan memperhatikan materi diluar jam pelajaran seperti mengikuti les tambahan pelajaran nahwu.

Peneliti : Bagaimana menurut saudara tentang pembelajaran nahwu di kelas?

Narasumber : Pembelajaran nahwu di kelas memang sudah bagus dan efektif dengan metode yang digunakan serta bisa dibilang seperti yang sudah diinginkan, yaitu dengan membuatnya menjadi tabel rinci, lalu dibuatlah contohnya. Namun, hal yang kurang saat pembelajaran nahwu adalah keadaan yang sangat panas karena pembelajaran berada di jam ba'da zuhur.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari dan Tanggal : Selasa, 17 November 2015

Waktu : 12.45-14.15 WIB

Lokasi : Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang

Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 12.45 peneliti melakukan observasi kelas. Proses pembelajaran diawali dengan salam oleh Ustadzah (guru) nahwu Juariah, S.Pd.I, dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan melakukan absensi siswa. Pembukaan dengan menggunakan bahasa Arab dan pembelajaran dibuka dengan bacaan basmalah.

Setelah guru mengawali pelajaran, siswa diminta untuk membuka kitab nahwu *Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi*. Materi nahwu kali ini tentang *i'rāb* dan *bina'*. Guru menjelaskan materi nahwu dengan menjelaskan kaidah nahwu terlebih dahulu kemudian diberikan beberapa contoh dilanjut menjelaskan keterangan dan ketentuan-ketentuan terkait materi. Kemudian guru memberikan kembali beberapa contoh dan meminta kepada beberapa siswa untuk menjawabnya. Siswa pun satu persatu menjawabnya. Pada setiap sesi, guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya untuk memahami hal yang

belum terlalu jelas atau belum dimengerti. Sebelum pembelajaran berakhir guru meminta beberapa siswa untuk memberikan contoh dengan bahasa Arab. Kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan tugas rumah terkait materi yang telah diberikan.

Interpretasi :

Dari observasi dapat diketahui bahwa metode yang diterapkan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Muyassar Fī 'Ilmi An-Nahwi* dilakukan dengan metode deduktif. Guru menjelaskan materi nahwu dengan diawali penjelasan kaidah terlebih dahulu kemudian baru menyajikan contoh-contoh dan diteruskan dengan penjelasan mengenai keterangan dan ketentuan. Dan banyak memberikan contoh-contoh yang diarahkan pada metode eksperimen. Metode tanya jawab dan pemberian latihan-latihan. Serta diakhir melakukan metode penugasan/resitasi untuk lebih memahami siswa.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari dan Tanggal : Kamis, 26 November 2015

Waktu : 12.45-14.15 WIB

Lokasi : Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang

Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 12.45 peneliti melakukan observasi kelas. Proses pembelajaran diawali dengan salam oleh Ustadzah (guru) nahwu Juariah, S.Pd.I, dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan melakukan absensi siswa. Pembukaan dengan menggunakan bahasa Arab dan pembelajaran dibuka dengan bacaan basmalah.

Setelah guru mengawali pelajaran, kemudian guru melakukan *Appersepsi* dan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu membahas *isim-sim* yang *mabniy* bagian *istifhām*. Sebelum melanjutkan ke materi pelajaran yang baru, karena ada siswa yang masih kurang paham maka guru tidak melanjutkan kepada materi baru melainkan menerangkan kembali materi sebelumnya untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa paham maka guru melanjutkan pada materi selanjutnya.

Guru menjelaskan materi yang baru tentang *isim syarat*. Guru memulai dengan memberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Kemudian guru masuk pada inti pembelajaran. Guru memberikan penjelasan kaidah dahulu lalu baru pada contoh-contoh. Pada saat guru menjelaskan terjadi situasi pembelajaran yang komunikatif antara guru dan siswa. Siswa sangat berkonsentrasi terhadap penjelasan guru. Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

Sebelum pembelajaran berakhir guru mengulangi kembali secara ringkas materi yang telah diberikan dan menyuruh siswa untuk membuat contoh kalimat yang terdapat *isim syarat* dalam al-Qur'an dan siswa pun berebutan menjawabnya. Kemudian guru memberikan penugasan untuk mencari contoh di rumah terkait materi yang telah dipelajari.

Waktu sudah menunjukkan pukul 14.15, maka berakhir pula pembelajaran nahwu pada hari itu dan guru menutup pelajarannya dan diakhiri dengan salam .

Interpretasi :

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran nahwu berlangsung siswa terlihat antusias hal ini terlihat dari konsentrasi belajar mereka meskipun jam pelajaran ada di akhir (ba'da zuhur) dan ketika mereka kurang paham maka langsung bertanya kepada Ustadzah. Keadaan kelas dalam proses belajar mengajar berlangsung secara komunikatif antara guru dan siswa.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari dan Tanggal : Kamis, 26 November 2015

Waktu : 10.30 WIB

Lokasi : MA Pesantren PERSIS 109 Kujang

Sumber Data : Staff Pegawai TU Madrasah

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 10.30 peneliti sampai di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang untuk mengadakan dokumentasi. Peneliti langsung menuju ruang TU madrasah dan meminta data-data madrasah terkait sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi-misi, struktur organisasi, data nama dan jumlah guru, data nama dan jumlah siswa, dan sarana prasana.

Interpretasi :

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi-misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, dan sarana prasana.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari dan Tanggal : Senin, 30 November 2015

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : MA Pesantren PERSIS 109 Kujang

Sumber Data : Pelaksanaan Ujian Akhir Semester I Kelas X
(Ujian Tulis)

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 10.00 peneliti sampai di madrasah untuk mengadakan observasi Ujian Akhir Semester I Kelas X. Ujian dimulai pukul 10.30. Ujian ini berbentuk ujian tertulis yang dilakukan di dalam kelas. Setiap siswa diberikan kertas sebagai lembar jawaban ujian tulis. Materi ujian tulis seputar *isim-isim* yang *mabniy* dengan butir soal 25 bentuk essay. ujian berakhir pada pukul 11.45 dan hasil ujian siswa dikumpulkan dan ujian ditutup dengan salam.

Interpretasi :

Hasil observasi dapat diketahui tentang materi ujian tulis nahwu kelas X yaitu seputar *isim-isim* yang *mabniy* dengan butir soal 25 bentuk essay.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari dan Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : MA Pesantren PERSIS 109 Kujang

Sumber Data : Ustadzah Juariah, S.Pd.I

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.30 peneliti sampai di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang untuk mengadakan dokumentasi. Peneliti langsung menemui Ustadzah pengampu mata pelajaran nahwu untuk meminta data siswa kelas X A dengan nilai hasil ujian akhirnya.

Interpretasi :

Hasil dokumentasi dapat diketahui data siswa kelas X A dengan nilai hasil ujian akhirnya.

Gambar 1

Suasana di MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis



Gambar 2

Proses Pembelajaran Nahwu Kelas X A





Gambar 3

Wawancara dengan Guru



Gambar 4

Wawancara dengan Siswa





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : UIN.2/KJ.PBA/PP.00.9/0295 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 5 Oktober 2015

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AL-
MUYASSAR FI ILMI AN-NAHWI KELAS X A MA PESANTREN FERSIS
109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Neng Ulfah Nurzakiyah
Nomor Induk : 11420037
Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB
AL-MUYASSAR FI 'ILMI AN-NAHWI KELAS X A MA
PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN
2015/2016 (Tinjauan Metode)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

NO	Tanggal	Bimbingan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Oktober 2015	1	Pengajuan Proposal	
2	5 Oktober 2015	2	Revisi Proposal	
3	6 Oktober 2015	3	ACC Proposal	
4	19 Oktober 2015	4	Perubahan Judul	
5	22 Oktober 2015	5	Pengajuan Skripsi BAB I	
6	12 Februari 2016	6	Pengajuan Skripsi BAB II-IV	
7	15 Februari 2016	7	Revisi BAB II-III	
8	16 Februari 2016	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 16 Februari 2016
Pembimbing,



Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Neng Ulfah Nurzakiah
Nomor Induk : 11420037
Jurusan : PBA
Semester : IX
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB
AL-MUYASSAR FI ILMI AN-NAHWI KELAS X A MA
PESANTREN FERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN
2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Oktober 2015

Moderator

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.9/0428/2016
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Kepada
Sdr. Neng Ulfah Nurzakiah
NIM : 11420037

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AL-MUYASSAR FI ILMI AN-NAHWI KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016 (Tinjauan Metode)

Dirubah menjadi :

METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB AL-MUYASSAR FI ILMI AN-NAHWI KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Nomor : 074/ 2380 /Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Barat
Up. Kepala Kesbangpol
Provinsi Jawa Barat

Di
BANDUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4632/2015
Tanggal : 15 Oktober 2015
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AL MUYASSAR FI ILMI AN-NAHWI KELAS X AMA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016"**, kepada:

Nama : NENG ULFAH NURZAKIYAH
NIM : 11420037
No. HP/Identitas : 083 311 505 104/32070224910930001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Di madrasah Aliyah pesantren Persatuan Islam (PERSIS)
109 Kujang, Ciamis, Jawa Barat
Waktu Penelitian : 25 Oktober s.d 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

AS. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID. KESBANG

Dra. AMARSI HARWANI, SH., MS
NIP. 19660404 199303 2 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174-7205759 Faksimil : (022) 7106286
Website : bakesbangpol.jabarprov.go.id Email : bakesbangpol@jabarprov.go.id
Bandung - 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 075/1762/X/Rekomlit/KESBAK/2015

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

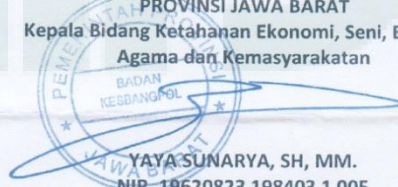
Berdasarkan surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat DIY
Nomor : 074/2380/Kesbang/2015
Tanggal : 19 Oktober 2015
Menerangkan bahwa :

a. Nama	:	NENG ULFAH NURZAKIYAH
b. Tlp/Email	:	085311505104/asshiddiq@yahoo.co.id
c. Tempat/Tgl.Lahir	:	Ciamis, 09-10-1993
d. Agama	:	Islam
e. Pekerjaan	:	Mahasiswa
f. Alamat	:	Dusun Priagung Rt 01 Rw 01 Kel. Binangun Kec. Pataruman
g. Peserta	:	-
h. Maksud	:	Penelitian
i. Keperluan	:	Penyusunan Skripsi dengan Judul " Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab Al-Muyassar Fi ilmi An-Nahwi Kelas X A MA Pasantren Persis 109 Kujang Ciamis Tahun Ajaran 2015/2016 "
j. Lokasi	:	Kabupaten Ciamis
k. Lembaga/Instansi yang dituju	:	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **31 Desember 2015**

Bandung, 23 Oktober 2015

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA BARAT
Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,
Agama dan Kemasyarakatan


YAYA SUNARYA, SH, MM.
NIP. 19620823 198403 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Tentara Pelajar Nomor 9 Telepon (0265) 771101

Faximile (0265) 771101

Ciamis 46211

Ciamis, 28 Oktober 2015

Kepada :

Nomor : 070.3/905-Kesbangpol
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah MA Pesantren Persis 109 Kujang

di-

TEMPAT

- I. Memperhatikan : Surat Kepala Badan KESBANGPOL Provinsi Jawa Barat No. 075/1762/IX/Rekomit/KESBAK/2015 Tanggal 23 Oktober 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.
- II. Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 14 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis;
3. Keputusan Bupati Ciamis Nomor 61 Tahun 2012 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.

MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG
DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN
DAN BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :

Nama : NENG ULFAH NURZAKIYAH
NIM : 11420037
Pekerjaan : Mahasiswa/i
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Maksud : Mengadakan Penelitian
Lokasi : MA Pesantren Persis 109 Kujang
Lamanya : 28 Oktober s/d 31 Desember 2015
Judul : "PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AL-MUYASSAR FI ILMI AN-NAHWI KELAS X A MA PESANTREN PERSIS 109 KUJANG CIAMIS TAHUN AJARAN 2015/2016"

Penanggung Jawab : Yaya Sunarya, SH. MM.

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan.
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/ rencana yang ditetapkan.
3. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.
5. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN CIAMIS

KASUBAG TATA USAHA

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. WELDI WALDIMAN

NIP. 19661202 199601 1 001

Tembusan :

- Yth. 1. Kepala Badan Kesbangpol Prov. Jabar;
2. Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis;
4. Kepala KEMENAG Kabupaten Ciamis;
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Yang bersangkutan.



مدرسة الیاء پرسس ۱۰۹ کوجانگ
MADRASAH ALIYAH PERSIS 109 KUJANG
TERAKREDITASI : A. 02.00 / 169c / BAP-SM / SK / VII / 2014
Jl. Lokasana No.09 Kujang Cikoneng - Ciamis 46261 Telp./Fax. (0265) 2751132

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/C.05-MA.109/2.7 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aziz Hakim, S.Ag.
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah PERSIS 109 Kujang
Alamat : Jl. Lokasana No. 09, Desa Kujang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Neng Ulfah Nurzakiyah
NIM : 11420037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah PERSIS 109 Kujang tahun pelajaran 2015/2016 terhitung sejak 28 Oktober s/d 15 Desember dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

"Pembelajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab Al-Muyassar Fi Ilmi An-Nahwi di Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis (Tinjauan Metode Pengajaran Nahwu)"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 15 Desember 2015

Kepala Madrasah Aliyah

Aziz Hakim, S.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NENG ULFAH N
NIM : 11420037
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I.M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90,1 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : NENG ULFAH N

NIM : 11420037

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wates 2 Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,05 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Neng Ulfah N
NIM : 11420037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Kedjarkarta, 09 September 2011
Rektor
Prof. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Neng Ulfah Nurzakiyah**
Date of Birth : **October 9, 1993**
Sex : **Female**

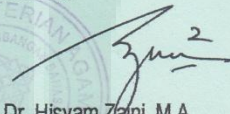
took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	35
Total Score	407

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014
Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1860.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Neng Ulfah Nurzakiyah

تاريخ الميلاد : ٩ أكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٨	فهم المسموع
٦٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقروء
٥٣٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١١ يونيو ٢٠١٤

المكبر وهشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ٩١٩٦٣١١



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NENG ULFAH N
 NIM : 11420037
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Neng Ulfah Nurzakiyah

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

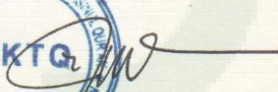
A-

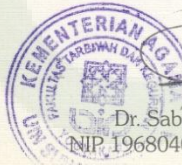
Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003


Yuli Lestari
NIP. 19850401 199403 1 0014





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

NEUG ULIAH NURZAKIYAH

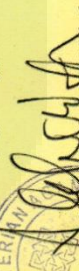
atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh
Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Neng Ulfah Nurzakiah
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 09 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Priagung RT 01 RW 01 Desa Binangun
Kecamatan Pataruman Kota Banjar Jawa Barat
No. HP : 085311505104

B. ORANG TUA

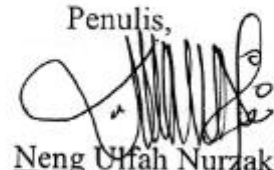
Nama Orang Tua : a. Ayah : Muhammad Sarifuddin
b. Ibu : Enok Ecin
Agama : Islam
Alamat : Dusun Gunung Asih I RT 018 RW 06 Desa
Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis
Jawa Barat

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2005 : Lulus SD N 1 Cikoneng, Ciamis
2. Tahun 2008 : Lulus MTs Tahfidzil Qur'an PPI 109 Kujang, Ciamis
3. Tahun 2011 : Lulus MA PPI 109 Kujang, Ciamis
4. Tahun 2011-Sekarang : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Penulis,



Neng Ulfah Nurzakiah
NIM. 11420037